

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

##### 5.1.1 Penerapan Evidence Based Nursing

Setelah dilakukan intervensi rendam kaki sekali dalam sehari selama tiga hari berturut turut pada 2 pasien lansia hipertensi di padukuhan Somodaran Yogyakarta, menunjukkan hasil adanya penurunan tekanan darah pada lansia tersebut.

5.1.2 Tekanan darah lansia 1 sebelum dilakukan intervensi rendam kaki dengan air hangat adalah 143/83 mmHg dan lansia 2 adalah 163/93 mmHg.

5.1.3 Tekanan darah lansia setelah penerapan rendam kaki dengan air hangat selama tiga hari lansia 1 dengan TD 120/70 mmHg dan lansia 2 dengan TD 151/91 mmHg

5.1.4 Perbedaan tekanan darah sebelum dan setelah dilakukan intervensi rendam kaki air hangat pada lansia 1 tekanan sistoliknya sebesar berkurang 23 mmHg dan diastolik 13 mmHg. Pada lansia 2 tekanan sistolik berkurang 12 mmHg dan tekanan diastolik 2 mmHg.

#### **5.2 Saran**

##### 5.2.1 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan berbagai literature dengan jumlah responden yang lebih dari dua sehingga lebih akurat.

##### 5.2.2 Bagi lansia

Menggunakan secara rutin dan bertahap terapi komplementer yang sudah diajarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amigo, T. A. E. (2012). *Hubungan Karakteristik dan Pelaksanaan Tugas Perawatan Kesehatan Keluarga Dengan Status Kesehatan Pada Aggregate Lansia Dengan Hipertensi Di Kecamatan Jetis Yogyakarta*. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Arifin, N., & Mustofa, A. (2021). Penerapan Rendam Kaki Air Hangat untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi. *Ners Muda*, 2(3), 106. <https://doi.org/10.26714/nm.v2i3.8133>
- Arifin Nur, & Mustofa Akhmad. (2021). Penerapan Rendam Kaki Air Hangat Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi. *Ners Muda*, 2(3), 106. <https://doi.org/10.26714/nm.v2i3.8133>
- Astutik, M. F., & Mariyam, M. (2021). Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Menggunakan Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat. *Holistic Nursing Care Approach*, 1(2), 77. <https://doi.org/10.26714/hnca.v1i2.10991>
- Ekaputri, M., Susanto, G., Kusumaningtyas P, H., Al Farisi, F. M., Naryati, Nur, S., & Kosim, M. Y. (2024). *Proses Keperawatan: Konsep, Implementasi, dan Evaluasi* (Vol. 1).
- Friedman, M. M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : riset, teori & praktik* (5th ed.). EGC.
- Kementerian Kesehatan. (2024). *Dinas Kesehatan-Pedoman Pengendalian Hipertensi Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Tahun 2024*.
- Lestari, R. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pada Lansia Hipertensi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan (JIKES)*, 10(2).
- Macgregor, G. A., Viskoper, J. R., Antonios, T. F. T., He, F. J., & Macgregor, G. (2000). Efficacy of Candesartan Cilexetil Alone or in Combination With Amlodipine and Hydrochlorothiazide in Moderate-to-Severe Hypertension. *American Heart Association*, 454–460. <http://www.hypertensionaha.org>
- Menteri Kesehatan RI. (2015). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*.
- Minatoguchi, S., Aoyama, T., Kawai, N., Iwasa, M., Oda, M., Kida, K., Kojima, S., Goto, N., Goto, M., Sugishita, F., Takai, K., Tanaka, R., Hiei, K.,